

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) pada materi fungsi kelas VIII MTs Siti Maryam berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fungsi kelas VIII MTs Siti Maryam berada pada kualifikasi cukup.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi fungsi kelas VIII MTs Siti Maryam.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Respon dan aktivitas siswa yang dipandang sudah baik pada saat pembelajaran matematika, harus dapat dimanfaatkan guru agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermakna dan dapat dipahami oleh siswa dengan baik, guru juga harus bisa mengontrol siswa dan keadaan kelas agar pembelajaran tetap fokus dan tidak terganggu.
2. Untuk guru matematika, dapat menjadikan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif (Process Oriented Guide Inquiry Learning) POGIL sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar agar siswa tidak diam saja mendengarkan penjelasan dari guru tapi juga aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengatur waktu dalam penerapan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif (Process Oriented Guide Inquiry Learning) POGIL jika dalam kelas yang besar, karena sebagian waktu bisa hilang yang disebabkan membantu siswa lain dalam mencari solusi pemecahan masalah. serta guru harus teliti dalam mengawasi siswa agar siswa aktif dan bekerjasama dalam kelompok.
3. Dalam penerapan Model Pembelajaran (Process Oriented Guide Inquiry Learning) POGIL guru harus lebih teliti dalam mengawasi siswa dalam berkelompok, karena jika dibiarkan siswa akan memecahkan permasalahan sendiri sehingga siswa akan kurang aktif bekerjasama dalam kelompok.